

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pencemaran laut akibat sampah plastik merupakan isu lingkungan global yang memerlukan kerjasama internasional maupun regional, terutama di kawasan ASEAN yang memiliki dampak dan tantangan sendiri dalam penanganan pencemaran laut. Di sisi lain penanganan pencemaran laut juga sudah diatur dalam UNCLOS 1982 yang mendasari bahwa penanganan isu lingkungan salah satunya pencemaran laut akibat sampah plastik ini merupakan tanggung jawab negara dan harus diadakannya kerjasama antar negara, organisasi maupun masyarakat internasional. Dalam hal ini UNEP sebagai organisasi global berperan penting sebagai fasilitator, namun UNEP masih harus menghadapi tantangan implementasi penanganan pencemaran laut akibat sampah plastik di ASEAN.

Tantangan yang harus dihadapi antara lain dari segi pendanaan program penanganan pencemaran laut akibat sampah plastik yang sudah direalisasikan oleh UNEP dan ASEAN, selain itu juga dari segi sumber daya negara anggota ASEAN yang disebabkan oleh faktor kurangnya infrastruktur di negara – negara berkembang untuk membantu pelaksanaan program penanganan pencemaran laut akibat sampah plastik, tantangan ini diperparah juga dengan belum optimalnya pelaksanaan program – program tersebut oleh negara ASEAN yang disebabkan oleh faktor kurangnya kerjasama dan kurangnya partisipasi pemerintah, masyarakat dan sektor swasta.

Lalu tantangan yang menghambat juga disebabkan oleh ketidakmampuan UNEP dan ASEAN dalam memaksakan negara anggota untuk mengikuti program penanganan pencemaran laut akibat sampah plastik. Hal tersebut karena sifat instrument internasional yang bersifat *soft law* dan ASEAN sendiri menjunjung prinsip non-intervensi serta menghargai kedaulatan negara anggotanya. Dalam hal ini juga UNEP sebagai organisasi internasional global yang seharusnya memungkinkan promosi standar perilaku dengan politik sukarela dari negara – negara tersebut, namun rekomendasi dan panduan UNEP pun hanyalah bersifat persuasive dan tidak mengikat secara hukum.

B. Saran

Penanganan pencemaran sampah plastik di laut kawasan ASEAN akan terlaksana secara efektif, maka dari itu penulis memberikan sejumlah rekomendasi antara lain :

1. Perlu adanya penguatan dalam hal kerjasama antar organisasi, negara, masyarakat internasional dan pendanaan stabil untuk memastikan efektivitas program.
2. Perlu penguatan juga dalam hal kebijakan yang sudah mengikat seperti UNCLOS dan Perjanjian Internasional lain yang sudah mengatur tentang pencemaran sampah laut.

3. Terakhir, perlunya melakukan transisi instrumen internasional seperti kebijakan rekomendasi UNEP dan ASEAN dari *soft law* ke mekanisme yang lebih mengikat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abigail Smith, 2022, *Policy Brief Plastic*, ESCAP.
- ASEAN Secretariat, 2021, *ASEAN Regional Action Plan for Combating Marine Debris in the ASEAN Member States*, ASEAN Secretariat.
- Awaluddin & Khairul Jamil, 2024, Buku “*The Ecology And Management Of Marine Debris*”, PT. Media Penerbit Indonesia, Medan, Indonesia.
- Boer Mauna, 2000, *Hukum Internasional: Pengertian Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, PT. Alumni, Bandung.
- Dr. Mukti Fajar Nur Dewata & Yulianto Achmad. M.H., 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dr. Wiwik Sri Widiart, S.H., M.H., 2024, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, Publika Global Media, Yogyakarta.
- Jenna R. Jambeck et al., 2020, “*Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean*” *Plastic Pollution in the World's Oceans 2nd ed.*, Washington, D.C.: National Geographic Society.
- Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supanca, 2020, *Buku Modul Konsep – Konsep Dasar Hukum Internasional dan Hukum Antariksa Internasional*, Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.
- Tim Penyusun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Bahan Pengajaran ASEAN Bagi Pendidikan Menengah*, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- UN Environment Programme, 2023, *Sea Circular Annual Progress Report 2023*.
- UNEP, 2022, *From Pollution to Solution: A Global Assessment of Marine Litter and Plastic Pollution*, United Nations Environment Programme.

Jurnal :

- Alya Rachma Diva & Siti Aliyuna Prastisti, 2025, Kerja Sama Multilateral dalam Mengurangi Polusi Plastik Tantangan dan Potensi Global Plastics Treaty di Kawasan ASEAN, *JIM : Jurnal Ilmu Multidisiplin, Universitas Padjajaran, Jawa Barat, Indonesia*.

- Bagaskara Sagita, 2024, Degradasi Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan : Kerja Sama Organisasi Transnasional Dalam Mengatasi Permasalahan Lingkungan di Asia Tenggara, *Indonesian Journal of International Relations (IJIR)*.
- Dian Sophia Angel Freitas., & Achdijat Sulaeman, 2020, Peran ASEAN Frame Work On Marine Debris Dalam Menangani Sampah Plastik Di Laut Indonesia Tahun 2020, *Global Mind*.
- Febryani Sabatira, 2020, Southeast Asia Regional Cooperation On Tackling Marine Plastic Litter, *Jurnal FH UNILA*, Universitas Lampung.
- Gledys Deyana & Arie Afriansyah, Penanggulangan Pencemaran Sampah Plastik Di Laut Berdasarkan Hukum Internasional, *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan Vol. 8 Issue 3*, Universitas Indonesia.
- Kamila Insasi, 2023, Peran United Nation Environment Programme (UNEP) Sebagai Lembaga Lingkungan Hidup Internasional dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, *Unes Law Review, Vol 6, No. 2.*, Unes Law Review.
- Muhammad Reyza & Etha Pasan, 2023, Penolakan Amerika Serikat Terhadap Resolusi PBB UNEP/EA.3/RES.7 Tentang Pencemaran Laut dan Mikroplastik, *Interdependence Journal of International Studies Vol. 4 No. 1 Tahun 2023*, Universitas Mulawarman.
- Ningrum, C. A., & Rifawan, A., 2025, Peran ASEAN dalam Penguatan Kebijakan Extended Producer Responsibility di Indonesia melalui ASEAN Regional Action Plan for Combating Marine Debris (2021-2025), *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, STKIP Yapis Dompu.
- Rivaldi Duha, Vifi Mardianti, dan Zahra Revy Ramadhani, 2024, Implementasi UNCLOS 1982 dalam Mengatasi Pencemaran Laut oleh Pemerintah Indonesia: Studi Kasus Pencemaran Minyak di Wilayah Perbatasan Kabupaten Bintan, *E-jurnal Konstitusi Vol. 1*, Universitas Maritim Raja Haji.

Perjanjian Internasional:

United Nations Convention on the Law of the Sea, 10 Desember 1982.

Hasil Penelitian :

Herlin Suratman, 2023, *Upaya dan Tantangan UNEP (United Nations Environment Programme) dalam Penanganan Sampah Laut (Marine Debris) Pasca Covid-19 di Kanada Tahun 2020-2021*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi , Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Junida Siregar, 2019, *Peran United Nations Environment Programme (UNEP) Menangani Polusi Marine Plastic Debris di Laut Asia Timur*, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Riau.

Muh Ardha Salim, 2022, *Implementasi ASEAN Framework Of Action On Marine Debris Terhadap Upaya penanggulangan Sampah Laut Di Kawasan Asia Tenggara*, Skripsi, Universitas Bosowa.

Oxaleandra Azzahra Noverina, 2023, *Peran UNEP Dalam Upaya Perlindungan Keanekaragaman Hayati Laut Di Kawasan Samudera Pasifik Tenggara Tahun 2016 – 2020*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Internet :

ASEAN Secretariat, 1967, The ASEAN Declaration (Bangkok Declaration), <https://asean.org/the-asean-declaration-bangkok-declaration/>, diakses 30 Oktober 2025.

COBSEA/UNEP, 2023, Sea Circular Programme: Final Report 2019-2023, <https://www.unep.org/resources/report/sea-circular-programme-final-report-2019-2023>, diakses 1 Oktober 2025.

International Institute for Sustainable Development, 2021, UNEP Publishes Scientific Assessment of Plastic Pollution, Earth Negotiations Bulletin, <https://sdg.iisd.org/news/unep-publishes-scientific-assessment-of-plastic-pollution/>, diakses pada 30 Oktober 2025.

Protecting Our Seas, 2023, Marine Conservation, <https://www.protectingourseas.org/marine-orgs/sea-circular>, diakses pada 3 November 2025.

SEA-Map, Southeast Asia Regional Program On Combating Marine Plastics ASEAN, <https://seamap-asean.org/about-us/>, diakses 25 September 2025.

UN Environment Programme, Sea of Solutions 2024 : Delivering actions to end plastic pollution, 2024, <https://www.unep.org/events/unep-event/sea-solutions-2024-delivering-actions-end-plastic-pollution> diakses pada 4 November 2025.

UNEP, Coordinating Body on the Seas of East Asia (COBSEA), United Nations, <https://www.unep.org/coordinating-body-seas-east-asia-cobsea>, diakses 25 September 2025.

UNEP, Implementation United Nations Environment Programme Sustainable Development, United Nations, <https://sdgs.un.org/un-system-sdg->

[implementation/united-nations-environment-programme-unep-24515](https://www.unep.org/implementation/united-nations-environment-programme-unep-24515), diakses 6 September 2025.

UNEP, Plastic planet: How tiny plastic particles are polluting our soil, <https://www.unep.org/news-and-stories/story/plastic-planet-how-tiny-plastic-particles-are-polluting-our-soil>, diakses 25 September 2025.

United Nations Environment Programme (UNEP), Stockholm Declaration and UNEP Establishment. United Nations General Assembly Resolution 2997 (XXVII), <https://www.unep.org/resources/report/stockholm-declaration>, diakses 30 September 2025.

United Nations, 2020, United Nations Environment Programme (UNEP), <https://sdgs.un.org/un-system-sdg-implementation/united-nations-environment-programme-unep-24515>, diakses pada 3 November 2025.

